

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 6, July 2025, P. 149-158
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15809577>

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Stabilitas Keuangan: Menguji Interaksi Ukuran Persahaan

Gattuso Putra Alif¹, Ahmad Shalahuddin², Uray Ndaru Mustika³, Anggraini Syahputri⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Tanjung Pura

Email: gattusoalief1@gmail.com

Abstrak

Stabilitas keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan yang tidak stabil pada suatu perusahaan yang dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya untuk mencegah gangguan terhadap sistem keuangan. Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel leverage, profitability, dan liquidity terhadap stabilitas keuangan perusahaan di industri properti dan real estat, dengan faktor tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. Penelitian ini melibatkan 150 perusahaan sebagai populasi, dan diambil 30 sampel selama periode analisis lima tahun. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak E-Views 12. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai peran karakteristik perusahaan dalam memperkuat hubungan antara indikator kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan. Temuan ini juga diharapkan menjadi referensi strategis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berbasis pada data empiris.

Kata Kunci: *Stabilitas Keuangan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan*

Abstract

Financial stability refers to the condition of a company's financial health in which it is able to allocate its financial resources effectively to prevent disruptions to the financial system. This study examines the effect of leverage, profitability, and liquidity on the financial stability of companies in the property and real estate industry, with corporate governance serving as a moderating variable. The data used in this research are derived from the annual reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. The study involves a population of 150 companies, from which a sample of 30 companies was selected over a five-year analysis period. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. Overall, this research makes a significant contribution to the financial management literature, particularly in understanding the role of company characteristics in strengthening the relationship between financial performance indicators and corporate stability. The findings are also expected to serve as a strategic reference for company management and investors in making more prudent and data-driven financial decisions.

Keyword: *Financial Stability, Leverage, Profitabilitas, Liquidity, Firm Size*

Article Info

Received date: 10 June 2025

Revised date: 17 June 2025

Accepted date: 24 June 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah mendorong transformasi besar dalam pembangunan negara, memengaruhi seluruh aspek kehidupan, mulai dari politik hingga ekonomi dan budaya. Globalisasi hadir sebagai kekuatan utama dalam perubahan ini, menuntut negara-negara untuk tanggap terhadap derasnya arus informasi dan pengaruh budaya asing yang kini dengan mudah diakses melalui kemajuan teknologi (Di & Globalisasi, 2022). Di tengah dinamika global, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup kuat, dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5 persen meski sempat terdampak pandemi pada 2020. Namun, di balik angka tersebut, terdapat indikasi perlambatan yang perlu dicermati. Ketidakstabilan ekonomi tentu berdampak langsung pada performa perusahaan—baik kecil maupun besar—yang kini dihadapkan pada persaingan yang semakin tajam dan biaya operasional yang meningkat. Ketidakmampuan perusahaan untuk beradaptasi dapat memicu kerugian dan mengguncang stabilitas keuangannya.

Dalam konteks ini, sektor properti dan real estat menjadi salah satu industri yang sangat terpengaruh. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini berusaha memenuhi permintaan akan ruang hunian dan usaha, namun beroperasi di lingkungan yang penuh tekanan kompetitif. Investasi dalam industri ini bersifat jangka panjang dan sensitif terhadap berbagai faktor ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Sementara itu, pertumbuhan populasi Indonesia yang mencapai 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023 terus mendorong permintaan, menjadikan sektor ini sangat menarik sekaligus rentan terhadap tekanan keuangan (Budi & Dillak, 2022). Stabilitas keuangan menjadi indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan menghadapi tekanan ekonomi. Ketika pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi beban biaya jangka panjang, maka perusahaan dianggap mengalami tekanan finansial (Septiani & Dana, 2019). Bank Indonesia (2007) dalam Wati et al. (2019) menekankan bahwa stabilitas keuangan adalah kemampuan sistem keuangan untuk bertahan terhadap guncangan, memastikan intermediasi, sistem pembayaran, dan manajemen risiko tetap berjalan efisien. Dalam kerangka tersebut, penting untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menggambarkan efisiensi dalam menghasilkan laba, sedangkan leverage menunjukkan sejauh mana aset dibiayai oleh utang. Ketiga aspek ini saling terkait dan dapat memengaruhi ketahanan keuangan perusahaan secara signifikan.

Namun demikian, pengaruh ketiga variabel tersebut tidak berdiri sendiri. Tata kelola perusahaan (Firm Size) menjadi elemen penting yang dapat memperkuat atau justru memperlemah hubungan tersebut. Dengan struktur tata kelola yang baik—yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi manajerial—perusahaan akan lebih mampu mengelola risiko keuangan dan menjaga keberlanjutan usahanya (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul "The Effect of Liquidity, Profitability, and Leverage on Financial Stability: Testing the Interaction of Firm Size". Studi ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan juga menjadi rujukan praktis bagi pengambil kebijakan perusahaan dalam membangun strategi keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan sektor Industri manufaktur periode 2019–2023, yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia (IDX). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah: (1) Perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di IDX selama periode 2019–2023, (2) Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di situs IDX selama periode penelitian, dan (3) Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian. Setelah diseleksi berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 30 perusahaan yang memenuhi syarat. Data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak E-views untuk mendapatkan hasil penelitian.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Table 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Liquidity	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas menunjukkan seberapa cepat aset dapat dikonversi menjadi kas.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <i>(Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate Accounting.)</i>	Rasio

2	Profitability	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Ini mengukur efisiensi manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan.	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$ (Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). <i>Fundamentals of Financial Management</i>.)	Rasio
3	Leverage	Leverage adalah tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai aset-asetnya. Semakin tinggi leverage, semakin besar risiko keuangan perusahaan.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$ (Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). <i>Corporate Finance</i>.)	Rasio
4	Firm Size	Ukuran perusahaan mengindikasikan besar kecilnya perusahaan, yang biasanya diukur berdasarkan total aset atau penjualan. Ukuran ini dapat memengaruhi akses terhadap pembiayaan, daya tawar, dan stabilitas usaha.	$\text{Log Natural Total Assets Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$ (Chen, K. H., & Shimerda, T. A. (1981). An empirical analysis of useful financial ratios. <i>Financial Management</i>.)	Rasio
5	Financial Stability	Stabilitas keuangan mengukur ketahanan perusahaan terhadap tekanan keuangan, serta kemampuannya untuk mempertahankan operasi dalam jangka panjang.	$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{(EBIT)}{\text{Interest Expense}}$ (Laeliyatul Mukaromah et al., 2022)	Rasio

Penelitian ini merancang empat model penelitian yang berbeda, di mana setiap model memuat rumusan hubungan antar variabel serta metode pengukurannya, yang akan dipaparkan secara sistematis pada bagian berikut :

$$ICR = c + \beta 1.TA \dots \dots \dots Model (1)$$

$$ICR = c + \beta 1.CR + \beta 2.DER \dots \dots \dots Model (2)$$

$$ICR = c + \beta 1.CR + \beta 2.DER + \beta 3.ROE + \beta 4.CR * TA + \beta 5.DER * TA \dots \dots \dots Model (3)$$

$$ICR = c + \beta 1.CR + \beta 2.DER + \beta 3.ROE + \beta 4.CR * TA + \beta 5.DER * TA + \beta 6.ROE * TA \dots \dots \dots Model (4)$$

Keterangan :

TA = Firm Size

CR = Liquidity

DER = Leverage

ROE = Profitability

ICR = Financial Stability

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan metode awal dalam analisis data yang bertujuan untuk mengorganisasi, menyajikan, dan merangkum data guna memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Tabel dibawah menyajikan informasi statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan, yang mencakup nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, serta simpangan baku (standard deviation). Penyajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai distribusi dan kecenderungan data penelitian.

Table 2. Uji Analisis Deskriptif

	CR	DER	ROE	ICR	TA
Mean	1.741708	1.454967	0.126971	2.105927	30.43745
Median	1.458197	1.005603	0.109044	1.528245	30.25433
Maximum	9.525022	17.21064	1.450882	8.138189	32.85992
Minimum	0.060138	-2.542275	-1.102660	0.128114	29.03116
Std. Dev.	1.341927	1.945492	0.319495	1.562197	0.915822
Skewness	2.419953	4.048261	1.233813	1.715977	0.708347
Kurtosis	11.99978	31.33211	12.04606	5.916150	2.847447
Jarque-Bera	652.6291	5426.639	549.5028	126.7640	12.68936
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.001756
Sum	261.2562	218.2451	19.04562	315.8891	4565.618
Sum Sq. Dev.	268.3143	563.9562	15.20950	363.6284	124.9707
Observations	150	150	150	150	150

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 150 observasi, diketahui bahwa nilai rata-rata Current Ratio (CR) sebesar 1,7417 dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,4549 menunjukkan kondisi likuiditas dan struktur modal perusahaan yang relatif moderat, meskipun nilai standar deviasi dan skewness yang tinggi mencerminkan adanya variasi yang besar dan distribusi data yang tidak simetris. Return on Equity (ROE) memiliki rata-rata sebesar 0,1269 dengan kurtosis 12,0466, mengindikasikan adanya nilai ekstrem yang signifikan dalam profitabilitas perusahaan. Interest Coverage Ratio (ICR) menunjukkan nilai rata-rata 2,1059, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga cukup baik, namun dengan persebaran yang juga cukup lebar. Total Assets (TA) sebagai proksi

ukuran perusahaan memiliki rata-rata 30,4375 dan distribusi yang relatif lebih mendekati normal dibandingkan variabel lain.

Table 3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.361666	(29,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	180.914329	29	0.0000

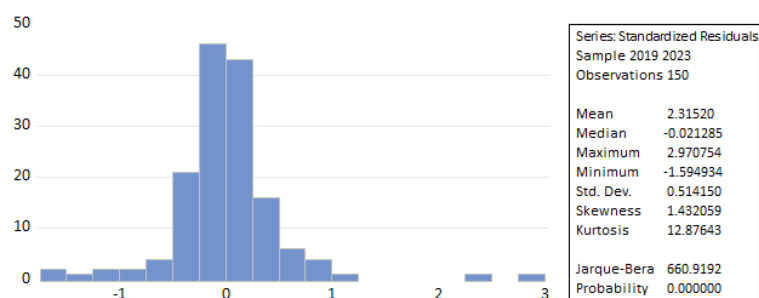
Berdasarkan hasil uji Chow, diperoleh nilai *Cross-section F* sebesar 9,3617 dan *Cross-section Chi-square* sebesar 180,9143, keduanya dengan nilai probabilitas 0,0000 yang jauh di bawah tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa model Fixed Effect Model (FEM) secara statistik lebih unggul dibandingkan dengan Common Effect Model (CEM), sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya perbedaan antar unit cross-section ditolak. Dengan kata lain, variabel individu dalam panel data memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model, sehingga pendekatan FEM lebih tepat digunakan.

Table 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.689162	4	0.0129

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai statistik Chi-Square sebesar 12,6892 dengan derajat kebebasan 4 dan nilai probabilitas sebesar 0,0129. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa Random Effect Model (REM) lebih sesuai ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini, karena mampu menangkap pengaruh heterogenitas antar individu atau entitas yang bersifat tetap dan tidak dapat dijelaskan oleh REM. Temuan ini mendukung hasil uji Chow sebelumnya dan memperkuat dasar pemilihan FEM sebagai pendekatan terbaik dalam estimasi model data panel.

Figure 2. Normality Test Diagram



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan statistik Jarque-Bera, diperoleh bahwa residual tidak memenuhi asumsi normalitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai skewness dan kurtosis yang jauh dari karakteristik distribusi normal serta nilai p-value yang signifikan pada tingkat 1%. Dengan demikian, model regresi yang digunakan kemungkinan mengandung penyimpangan dari asumsi klasik, yang dapat mempengaruhi validitas inferensi statistik yang dihasilkan dari model tersebut.

Table 5. Uji Multikolinearitas

	CR	DER	ROE
CR	1.000000	-0.315970	-0.003540
DER	-0.315970	1.000000	-0.169607
ROE	-0.003540	-0.169607	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan melalui matriks korelasi Pearson, diketahui bahwa hubungan antar variabel independen dalam model, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE), memiliki nilai korelasi yang relatif rendah. Korelasi antara CR dan DER sebesar -0.315970, antara CR dan ROE sebesar -0.003540, serta antara DER dan ROE sebesar -0.169607. Seluruh nilai korelasi tersebut berada jauh di bawah ambang batas multikolinearitas yang umum digunakan, yaitu ± 0.80 . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala multikolinearitas, sehingga salah satu asumsi klasik regresi telah terpenuhi dan model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Table 6. Uji Heteroscedasticity

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052225	0.014403	3.626110	0.0004
CR	-0.009256	0.006562	-1.410644	0.1610
DER	0.001313	0.003061	0.429001	0.6687
ROE	0.011267	0.023161	0.486482	0.6275

Berdasarkan output tersebut, nilai probabilitas (Prob.) untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut: Current Ratio (CR) sebesar 0.1610, Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0.6687, dan Return on Equity (ROE) sebesar 0.6275. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi umum (α) 0.05, sehingga tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 7. Uji Autocorrelation

R-squared	0.853201
Adjusted R-squared	0.811439
S.E. of regression	0.582712
Durbin-Watson stat	1.474172

Hasil uji Breusch-Pagan-Godfrey pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel OPC dan LEV adalah $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung masalah heteroskedastisitas. Tabel diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.474172 . Menurut Field (2018), nilai DW yang berada di antara 1 dan 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

Table 8. Hasil pengujian model model pengujian

NO	Variabel	Model-1	Model-2	Model-3	Model-4
1	Konstanta <i>P-value</i>	1.7648 (0.0000)***	10.5943 (0.3418)	12.9183 (0.3129)	11.2098 (0.3770)
2	CR <i>P-value</i>	0.2128 (0.0263)**	0.2179 (0.0236)**	9.2150 (0.0084)***	10.0331 (0.0041)***
3	DER <i>P-value</i>	0.0173 (0.7006)	-0.0185 (0.6812)	9.5470 (0.0148)**	7.8266 (0.0485)**
4	ROE	-0.0337	-0.0137	0.0472	-39.7359

	<i>P-value</i>	(0.9212)	(0.9681)	(0.8862)	(0.0629)*
5	TA	-	-0.2904	0.4970	0.4340
	<i>P-value</i>	-	(0.4278)	(0.2383)	(0.3004)
6	CR_TA	-	-	-0.2975	-0.3246
	<i>P-value</i>	-	-	(0.0098)***	(0.0046)***
7	DER_TA	-	-	-0.3234	-0.2656
	<i>P-value</i>	-	-	(0.0148)**	(0.0479)**
8	ROE_TA	-	-	-	1.3411
	<i>P-value</i>	-	-	-	(0.0626)*
	<i>F</i>	25.9235	25.0783	25.9614	25.9003
	<i>Prob-Value</i>	(0.0000)	(0.0000)	(0.0000)	(0.0000)
	<i>Adjusted R</i>	0.08425	0.8420	0.8543	0.8574

Tabel 8 menyajikan hasil pengujian terhadap empat model yang dirancang untuk menganalisis determinan stabilitas keuangan perusahaan. Pada Model 1, variabel Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan pada tingkat signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan memiliki peran krusial dalam menjaga kestabilan finansial. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula potensi perusahaan untuk mempertahankan kestabilan keuangannya. Sebaliknya, variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang berarti bahwa struktur permodalan dan profitabilitas belum berkontribusi secara substansial terhadap stabilitas keuangan dalam model dasar ini.

Model 2 menambahkan variabel Total Asset (TA) guna mengevaluasi pengaruh skala perusahaan terhadap stabilitas keuangan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa CR tetap berpengaruh secara signifikan, menegaskan peran strategis likuiditas sebagai indikator utama stabilitas keuangan. Namun demikian, variabel DER, ROE, dan TA tidak menunjukkan signifikansi statistik, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa struktur modal, tingkat profitabilitas, ataupun ukuran perusahaan memberikan pengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan dalam konteks model ini.

Model 3 mengevaluasi efek interaksi antara variabel-variabel independen dengan moderator yang direpresentasikan oleh variabel interaksi seperti CR_TA, DER_TA, dan ROE_TA. Hasil estimasi menunjukkan bahwa CR tetap menjadi determinan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Lebih lanjut, variabel interaksi CR_TA juga signifikan, yang mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan (corporate governance) mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan stabilitas keuangan secara efektif. Selain itu, baik DER maupun interaksinya dengan tata kelola (DER_TA) menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam model ini. Hal ini menyiratkan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik, disertai dengan pengawasan efektif dari tata kelola perusahaan, dapat meningkatkan ketahanan keuangan perusahaan. Di sisi lain, ROE dan variabel interaksinya (ROE_TA) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa profitabilitas belum memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan, bahkan dalam konteks moderasi tata kelola.

Pada Model 4, dilakukan pengujian dengan menambahkan variabel kontrol berupa profitabilitas yang diwakili oleh ROE_TA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CR tetap konsisten sebagai variabel signifikan, sementara DER dan DER_TA juga mempertahankan signifikansinya. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa struktur modal yang dikelola secara optimal dan diawasi melalui tata kelola perusahaan yang baik dapat mendorong stabilitas keuangan. Menariknya, ROE dan ROE_TA mulai menunjukkan signifikansi marjinal pada tingkat 10%, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas mulai berkontribusi terhadap stabilitas keuangan ketika perusahaan mampu mengelola efisiensi operasional secara optimal dan menerapkan praktik tata kelola yang efektif. Secara keseluruhan, hasil temuan dari keempat model menggarisbawahi pentingnya manajemen likuiditas dan struktur modal yang cermat serta penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan, sementara leverage tidak menunjukkan pengaruh yang berarti dalam konteks perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2019–2023. Selain itu, ukuran perusahaan (firm size) terbukti mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan leverage terhadap stabilitas keuangan, tetapi tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan antara profitabilitas dan stabilitas keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor-faktor internal perusahaan, khususnya kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan efisiensi dalam menghasilkan laba, menjadi pilar utama dalam menjaga ketahanan finansial. Di sisi lain, peran leverage sebagai prediktor stabilitas keuangan masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut karena hasilnya tidak konsisten secara statistik. Ukuran perusahaan juga berfungsi sebagai penguat dalam hubungan keuangan tertentu, terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan penggunaan utang. Secara implementatif, hasil studi ini dapat menjadi acuan strategis bagi manajemen dalam merancang struktur keuangan yang lebih tangguh dan responsif terhadap dinamika eksternal. Bagi investor, informasi ini berguna untuk menilai tingkat ketahanan finansial emiten di sektor properti dan real estat. Sementara itu, pembuat kebijakan dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan yang mendukung penguatan stabilitas keuangan perusahaan. Adapun keterbatasan studi ini terletak pada fokus sektor yang sempit dan cakupan waktu yang terbatas, sehingga belum mencerminkan gambaran menyeluruh di lintas industri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas sampel antar sektor dan memasukkan variabel eksternal seperti faktor makroekonomi atau kebijakan moneter agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan korporasi.

REFERENCES

- Agustin, D. M. (2022). *Vol 3 No 2, December 2022*. 3(2), 201–220.
- Budi, C. S., & Dillak, V. J. (2022). Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(03), 295. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p05>
- Chen, J. J. (2004). Determinants of capital structure of Chinese-listed companies. *Journal of Business Research*, 57(12 SPEC.ISS.), 1341–1351. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(03\)00070-5](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(03)00070-5)
- Damayanti, A. D., Listiana, E., Wendy, W., & ... (2023). The effect of operating capacity and leverage on financial stability: Testing the interaction of corporate governance. *International Journal ...*, 11(3), 638–649. <https://ijafibs.pelnus.ac.id/index.php/ijafibs/article/view/192%0Ahttps://ijafibs.pelnus.ac.id/index.php/ijafibs/article/download/192/147>
- Di, S., & Globalisasi, E. R. A. (2022). *Jurnal Kalacakra*. 03, 65–71.
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Hayati, L. M., & Sholichah, M. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 153. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4224>
- Herdianto, G., & Subeki, A. (2016). *Terdaftar Di Bank Indonesia*. 10(1), 25–36.
- Ihvan, M. Z., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Managerial Agency Cost Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 685–697. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.350>
- Irmawati, I. (2023). Pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar Di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2021. *Bongaya Journal of Research in Management (BJRM)*, 6(1), 38–45. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v6i1.441>
- Jelanu, Y. E., & Ayu, S. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Restoran Velvet Hotel Gunawangsa Merr. *Jurnal AKTUAL*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.47232/aktual.v21i1.289>

- Kuntari, S. E., & Machmuddah, Z. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 145–155. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i2.8880>
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI_U*, 764–772.
- Majumdar, S. K., & Chhibber, P. (1999). Capital structure and performance: Evidence from a transition economy on an aspect of corporate governance. *Public Choice*, 98(3), 287–305. <https://doi.org/10.1023/A:1018355127454>
- Malini, H. (2021). Transparency and Accountability Contribution Toward Sustainability of Banking Sector in Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 275–282. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i4.337>
- Moch, R., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). The effect of liquidity, profitability and solvability to the financial distress of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(6), 1–16.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 311. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.277>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Novietta, L., Nurmadi, R., Suryani, Y., Ika, D., & Rambe, R. F. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i2.555>
- Partiwi, yuda elsa, & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Terhadap Financial Distress. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(3), 49–55.
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2023). The Influence Of Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow And Institutional Ownership On Financial Distress (Empirical Study Of Consumer Goods Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- RAJAN, R. G., & ZINGALES, L. (1995). What Do We Know about Capital Structure? Some Evidence from International Data. *The Journal of Finance*, 50(5), 1421–1460. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1995.tb05184.x>
- Rejeki, N. W., Hidayat, A. S., & Tara, A. A. N. (2023). Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Leverage Dan Financial Distress: Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021). *Journal of Economics and Business UBS, Vol.12*(No,3), 1929–1950.
- Ridha Pranita, K., & Titik Kristanti, F. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Analisis Survival. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 240–257. www.kemenperin.go.id
- Saleem, Q., & Rehman, R. U. (2011). Impacts of liquidity ratios on profitability. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(7), 95–98.
- Sari Kusumastuti, Supatmi Supatmi, & Perdana Sastra. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 88–98. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16819>
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- TITMAN, S., & WESSELS, R. (1988). The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*, 43(1), 1–19. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1988.tb02585.x>
- Wahyuni, R. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Sales Growth, Pergantian Ceo Terhadap Financial Distress dengan Struktur Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi.

- Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(2), 1–7.
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.109>
- Wati, E. S. C., Rotinsulu, T. O., & Siwu, H. F. D. . (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas sistem keuangan di indonesia periode 2013:q1 – 2018:q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 149–159.
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.